

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2023, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Perilaku kepatuhan dipengaruhi oleh faktor predisposisi meliputi pengetahuan dan sikap, faktor pendukung meliputi ketersediaan APD, dan faktor penguat meliputi pengawasan.
2. Keseluruhan responden memiliki pengetahuan tinggi dan sudah memahami pentingnya penggunaan *handscoon* ketika praktikum di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
3. Keseluruhan responden menyatakan tidak adanya ketersediaan *handscoon* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
4. Sebanyak 96,78% responden memiliki sikap yang baik terhadap penggunaan *handscoon* tetapi belum memiliki kepatuhan dalam penggunaan *handscoon* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
5. Sebanyak 96,78% responden menyatakan bahwa tidak adanya pengawasan dan keharusan dalam penggunaan *handscoon* baik berupa teguran dan sanksi.
6. Responden sebanyak 94,62% menyatakan tidak patuh dalam penggunaan *handscoon* pada prosedur pembuatan gigi tiruan di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang selama praktikum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian gambaran kepatuhan mahasiswa terhadap penggunaan *handscoon* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Tahun 2023 persentase terbanyak adalah mahasiswa yang menyatakan tidak adanya ketersediaan *handscoon* 100%, tidak adanya pengawasan

terhadap penggunaan *handscoon* 96,78%, dan tingkat kepatuhan kurang yaitu 94,62%, sehingga saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi ketersediaan *handscoon* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
2. Penanggungjawab laboratorium meningkatkan pengawasan penggunaan *handscoon* dengan pemeriksaan kelengkapan APD ketika akan melakukan praktikum di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
3. Penanggungjawab laboratorium menerapkan sanksi kepada mahasiswa yang tidak menggunakan *handscoon* pada saat praktikum di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
4. Meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam penggunaan *handscoon* di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
5. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dari bahaya dan penyakit yang mungkin terjadi di laboratorium dengan menggunakan *handscoon* pada saat praktikum di Laboratorium Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.